

ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak perusahaan merupakan aspek penting dalam sistem perpajakan, terutama dalam memastikan penerimaan negara tetap stabil. Namun, berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan tersebut, baik dari sisi internal perusahaan maupun faktor eksternal seperti regulasi dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak PT Indominco Mandiri di Bontang, Kalimantan Timur, serta strategi yang diterapkan perusahaan dalam meningkatkan kepatuhan pajak pada periode 2022-2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen dan karyawan yang terlibat dalam pengelolaan perpajakan perusahaan. Selain itu, analisis dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait kebijakan perpajakan perusahaan dan regulasi perpajakan yang berlaku. Teori yang digunakan sebagai dasar analisis adalah Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) untuk memahami faktor yang mendorong kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan pajak PT Indominco Mandiri dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemahaman dan kesadaran pajak di kalangan karyawan, serta faktor eksternal seperti kebijakan insentif pajak dan pengawasan dari otoritas perpajakan. Peran manajemen dalam meningkatkan kepatuhan pajak juga sangat signifikan melalui penerapan sistem kepatuhan pajak yang ketat dan pelatihan bagi karyawan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat memastikan kepatuhan pajak tetap tinggi dan menghindari sanksi dari pemerintah.

Kata Kunci: Kepatuhan Wajib Pajak, Faktor Faktor, Strategi Perusahaan, Peran Manajemen, Keterlibatan Karyawan, Indikator Kepatuhan Wajib Pajak.